

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada penerapan *Range Of Motion* Aktif untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah pasien Stroke Non Hemoragik di Puskesmas Oesapa, berjumlah dua orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi nya adalah

- a) Pasien yang telah di diagnosa mengalami stroke non hemoragik
- b) Pasien dengan kekuatan otot 75%
- c) Pasien yang mengalami gangguan mobilisasi
- d) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

3.3 Fokus Studi

Kasus Penerapan Rom Aktif pada pasien stroke non hemoragik dalam pemenuhan kebutuhan mobilisasi di Puskesmas Oesapa.

3.4 Definisi Opierasional

NO	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Parameter	Skala
1.	Kekuatan otot	kemampuan otot untuk mengatasi maupun menahan beban dalam aktivitas sehari-hari.	Pengukuran dengan skala Manual Muscle Testing (MMT)	Skala 0 = 0% Skala 1 = 10% Skala 2 = 25% Skala 3 = 50% Skala 4 = 75% Skala 5 = 100%	ordinal

2.	<i>Range of motion</i> (ROM)	<i>Range of motion</i> (ROM) adalah latihan menggerakkan bagian tubuh untuk memelihara fleksibilitas dan kemampuan gerak sendi.	standar operasional prosedur	-	Ordinal
----	------------------------------	---	------------------------------	---	---------

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.5 Instrumen Penelitian

Format pengkajian berfungsi sebagai alat ukur untuk mengkaji pasien dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

- 1) Format Pengkajian
- 2) SOP *Range of motion* (ROM), (Suryani, Lilis, et al., 2023).
- 3) Lembar Observasi, (Suryani, Lilis, et al., 2023).

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Pengkajian data pasien stroke yang meliputi kekuatan otot dan tingkat mobilisasi, kemudian dilakukan ROM aktif pada pasien stroke non hemoragik di ukur rentang gerak dan kekuatan otot dengan menggunakan lembar Observasi.
2. Wawancara
Diperoleh dari anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab dan respon pasien.
3. Dokumentasi
Berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diasnostik, hasil pengkajian dan hasil implementasi rom dan tingkat kekuatan otot.

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Oesapa, penelitian dilakukan dibulan Juni 2025 sampai Juli 2025.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan dengan menyajikan fakta yang diperoleh, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan dan diuraikan dalam bentuk opini dalam pembahasan. Metode analisis yang digunakan bertujuan untuk menafsirkan, menginterpretasikan dan menyusun narasi dari jawaban yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan study dokumentasi. Data yang dihasilkan digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yang selanjutnya dibandingkan dengan teori yang ada guna memberikan rekomendasi terkait intervensi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, atau teks naratif. Kerahasiaan subjek penelitian dijaga dengan menyamarkan identitas mereka.

3.9 Prosedur Penelitian

1. Pengurusan surat data awal dari kampus untuk diberikan kepada dinas kesehatan dan puskesmas yang dituju
2. Mengantar surat pengambilan data awal di dinas kesehatan kota Kupang dan mengantar surat dari dinas kesehatan kota Kupang ke puskesmas yang akan dijadikan tempat penelitian
3. Setelah itu surat diserahkan kepada bagian administrasi puskesmas dan diarahkan untuk mengambil data awal kepada staf sesuai bagiannya setelah data awal selesai dilanjutkan dengan pengurusan surat izin penelitian dan persetujuan etik
4. Bertemu dengan pasien dan menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan pada responden terhadap kesehatan
5. Meminta persetujuan responden untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan dengan responden selama penelitian dan mengontrak waktu untuk kunjungan rumah
6. Melakukan proses pengkajian data responden meliputi nama, usia, dll, melalui metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.
7. Melakukan *range of motion* selama 3 hari (1x sehari selama 3 hari).

3.10 Etika Penelitian

Studi kasus dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi persetujuan surat dari komisi etik poltekkes kupang. Prinsip etika dalam studi kasus ini adalah:

1. *Informand concent* (lembar persetujuan menjadi responden) Adalah lembar persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Informand concent menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.
2. *Anonymity*
Adalah kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencetuskan nama responden pada pengumpulan data.
3. *Confidentiality*
Adalah kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok dan data tertentu apa saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.
4. *Beneficence* adalah kewajiban berbuat baik bagi orang lain.